

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat dan Negara, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek atau segi yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial buday, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja.

Pariwisata saat ini merupakan bisnis unggulan, sebagian orang membutuhkan hiburan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (pleasure) dan untuk menghabiskan waktu luang (leisure). Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Pariwisata yang merupakan suatu industri dalam perkembangannya juga mempengaruhi sektor-sektor industri lain disekitarnya.

Konsep Pariwisata mengandung kata kunci “Perjalanan” yang dilakukan seseorang yang berpergian kesuatu tempat demi kesenangan untuk sementara waktu, bukan untuk menetap atau bekerja. Jika pada awalnya kegiatan melancong adalah untuk kesenangan belaka, kini kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang harus direncanakan, dilaksanakan dan dinikmati secara serius, yang kemudian mengakibatkannya menjadi kompleks didalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu subjek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Ilmu pariwisata layak dibangun di atas fenomena yang kompleks melalui suatu sistem logika ilmu, pengalaman dan pembenaran serta peningkatan dari statusnya sebagai pengetahuan umum (*common sense*) menjadi pengetahuan ilmiah (*science*) agar setara dengan ilmi-ilmu lainnya.

Indonesia merupakan negara berkepulauan yang memiliki aset pariwisata yang berlimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam potensi. Mulai dari

alam, budaya, kuliner, dan wisata minat khusus yang menarik ada di Indonesia. Dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata salah satunya ada di Jawa Barat khususnya kota Bogor.

Bogor merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak 54 km sebelah selatan Jakarta, dan wilayahnya berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor. Luasnya 21,56 km², dan jumlah penduduknya 1.030.720 jiwa (2013). Kota Bogor dikenal sebagai kota hujan karena memiliki curah hujan tahunan yang lebih tinggi dari daerah lain di Indonesia. Curah hujan rata-rata pertahun di Bogor adalah 3.500 hingga 4.000 milimeter. Hampir setiap hari turun hujan di kota ini dalam setahun (70%) sehingga dijuluki "Kota Hujan". Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang perlu diberdayakan, karena selain sebagai sumber penerimaan daerah, serta pengembangan dan pelestarian seni budaya Kota Bogor, juga membangkitkan sektor perekonomian masyarakat Kota. Oleh karena itu sasaran pengembangan kepariwisataan Kota Bogor diarahkan kepada peningkatan seluruh potensi pariwisata, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara, peningkatan lama tinggal wisatawan, penyerap angkatan kerja secara maksimal, peningkatan kontribusi pada PAD dan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan citra Kota Bogor yang bersaing dengan kota-kota lain, meningkatkan peran serta masyarakat dalam kepariwisataan. Bogor memiliki beberapa objek wisata yang menawarkan wisata alam di kawasan konservasi, salah satunya adalah Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kawasan konservasi yang berada di tengah kota Bogor dan dekat dengan Jakarta, sehingga dijadikan salah satu tempat tujuan wisatawan baik mancanegara maupun domestik.

Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor atau Kebun Botani Bogor adalah sebuah kebun botani besar yang terletak di Kota Bogor, Indonesia. Luasnya mencapai 87 hektaree dan memiliki 15.000 jenis koleksi pohon dan tumbuhan. Saat ini Kebun Raya Bogor ramai dikunjungi sebagai tempat wisata, terutama hari Sabtu dan Minggu. Di sekitar Kebun Raya Bogor tersebar pusat-pusat keilmuan yaitu Herbarium Bogoriense, Museum Zoologi Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kawasan konservasi ex-situ yang telah lama dimanfaatkan masyarakat luas sebagai objek wisata dan di banyak negara, Kebun Raya Bogor menjadi salah satu tujuan wisata yang sangat diminati karena menyajikan panorama arsitektur lanskap yang

bernuansa alami. Peranan ini menjadi populer karena para pengunjung dapat menikmati langsung keindahan Kebun Raya serta dapat menambah wawasan dan pengetahuannya tentang tumbuh-tumbuhan.

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pariwisata program studi Strata Satu Hospitality, mahasiswa wajib menyusun artikel ilmiah dengan tujuan untuk mengembsngkan pengetahuan mahasiswa dalam akademi sehingga mahasiswa nantinya mempunyai bekal tentang pengetahuan pariwisata dan untuk modal pengembangan dunia pariwisata. Penulis mengambil tema destinasi karena sangat tertarik dengan banyaknya potensi-potensi wisata yang ada dan bisa dinikmati secara langsung. Selain itu, saat ini sangat mudah memasarkan produk wisata dengan adanya sosial media. Penulis mengambil destinasi yang ada di Bogor dengan judul **“PENGEMBANGAN KEBUN RAYA BOGOR UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI BOGOR JAWA BARAT”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan Kebun Raya Bogor ada menjadi destinasi wisata yang menarik dan diminati wisatawan?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata di Kebun Raya Bogor?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata di Kebun Raya Bogor?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian agar fokus pada tujuan penelitian maka diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam pengembangan dan pelestarian objek wisata Kebun Raya Bogor sehingga menjadi destinasi menarik di Bogor Jawa Barat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis yaitu dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan Hospitality.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dapat menghambat pengelolaan maupun pengembangan objek wisata Kebun Raya Bogor.
3. Untuk membantu masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan objek wisata Kebun Raya Bogor agar lebih diminati wisatawan yang berkunjung ke Bogor.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam pengembangann objek wisata.
5. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan objek wisata di suatu kawasan.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan artikel ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
 - b. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata.
 - c. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan objek wisata Kebun Raya Bogor.
 - d. Sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus, *domestic case study* dan *foreign case study*.
 - e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi STIPRAM

- a. Untuk membentuk mahasiswa menjadi professional dan mampu bekerja keras dalam mengolah pariwisata.
- b. Sebagai salah satu referensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- c. Mendapat pengetahuan baru tentang objek wisata yang ada di kota Bogor.
- d. Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata, penerapan ilmu dan lain sebagainya.

3. Bagi Masyarakat

- a. Membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam objek wisata tersebut.
- b. Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut.
- c. Memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih memperduli unsur-unsur Sapta Pesona agar bisa memberikan kesan yang indah bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.
- d. Membantu masyarakat dalam strategi – strategi pengembangan objek wisata.
- e. Serta membantu masyarakat setempat dalam mempromosikan objek wisata tersebut.

4. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah semakin mengembangkan potensi – potensi wisata yang ada di daerah sehingga pariwisata daerah tersebut lebih maju dan berkembang sehingga mendapatkan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat.
- b. Untuk merangkum permasalahan yang ada di dalam pengelolaan objek wisata tersebut, sehingga mempermudah pemerintah mencari dan menemukan pokok permasalahan yang ada.
- c. Untuk memberikan gambaran dan ekspektasi serta harapan dari wisatawan maupun masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut di masa yang akan datang.

- d. Untuk meningkatkan kembali tentang pentingnya pilar – pilar Sapta Pesona terutama dalam bidang kenyamanan dan keamanan yang bisa memberikan kesan tersendiri bagi wisatawan yang tak jarang sering diabaikan.
- e. Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan di Kota Bogor.
- f. Membantu dalam mempromosikan wisata – wisata yang menjadi unggulan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) .